

TESIS
PERLINDUNGAN TERHADAP PEKERJA BERKAITAN
TERJADINYA PENUTUPAN PERUSAHAAN (*LOCK OUT*) YANG
DILAKUKAN OLEH PENGUSAHA



Oleh:

ALPIANNOR
NIM. 2220216310060

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN
2025

TESIS
PERLINDUNGAN TERHADAP PEKERJA BERKAITAN
TERJADINYA PENUTUPAN PERUSAHAAN (*LOCK OUT*) YANG
DILAKUKAN OLEH PENGUSAHA



Oleh:

ALPIANNOR
NIM. 2220216310060

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN
2025

**PERLINDUNGAN TERHADAP PEKERJA BERKAITAN
TERJADINYA PENUTUPAN PERUSAHAAN (*LOCK OUT*) YANG
DILAKUKAN OLEH PENGUSAHA**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Kenotariatan
Pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat**

Oleh:

**A L P I A N N O R
NIM. 2220216310060**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN
2025**

**Tesis ini
Telah diperiksa dan disetujui
pada tanggal....**

Pembimbing



**Dr. Saprudin, S.H., LL.M.
NIP. 19820610 200501 1 002**

**Menyetujui Koordinator Program Studi
Program Magister Kenotariatan**



**Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 19730420 200312 2 002**

Diketahui Oleh

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Lambung Mangkurat




**Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 197506152003121001**

**Tesis Ini Telah Dipertahankan
Di Depan
Sidang Panitia Penguji Tesis
Pada Tanggal.....**

Susunan Panitia Penguji Tesis

**Ketua : Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
Sekretaris : Dr. Suprpto, S.H., M.H.
Anggota : Dr. Saprudin, S.H., LL.M.**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alpiannor
NIM : 2220216310060
Program Studi : Magister Hukum Kenotariatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiarisme.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Alpiannor

NIM. 2220216310060

ALPIANNOR. 2025. PERLINDUNGAN TERHADAP PEKERJA BERKAITAN TERJADINYA PENUTUPAN PERUSAHAAN (*LOCK OUT*) YANG DILAKUKAN OLEH PENGUSAHA. Program Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Saprudin, S.H., LL.M., 126 Halaman.

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realitas hubungan industrial di Indonesia yang masih didominasi oleh ketimpangan posisi antara pengusaha dan pekerja. Dalam praktik ketenagakerjaan, tindakan penutupan perusahaan (*lock out*) oleh pengusaha sering kali dilakukan secara sepihak tanpa prosedur yang adil dan transparan, sehingga berdampak langsung terhadap hak-hak pekerja, khususnya hak atas pekerjaan, upah, dan perlindungan hukum. Tindakan *lock out* kerap tidak diimbangi dengan pengawasan dan mekanisme hukum yang memadai, sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum bagi para pekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk perlindungan hukum terhadap pekerja yang menjadi korban *lock out*, serta mengidentifikasi upaya hukum yang dapat ditempuh oleh pekerja untuk mempertahankan hak-haknya. Dalam pembahasannya, penelitian ini mengklasifikasikan bentuk perlindungan menjadi perlindungan normatif (berbasis peraturan perundang-undangan), perlindungan institusional (melalui lembaga penegak hukum seperti Dinas Ketenagakerjaan dan Pengadilan Hubungan Industrial), dan perlindungan substantif (pemulihan hak konkret seperti upah dan status kerja).

Dari sisi metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan sumber bahan hukum primer dan sekunder, serta bersifat preskriptif, yakni memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan regulasi dan mekanisme perlindungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum bagi pekerja terhadap tindakan *lock out* masih belum optimal karena lemahnya pengaturan normatif, keterbatasan kelembagaan, dan implementasi hukum yang belum responsif terhadap kepentingan pekerja. Penelitian ini juga menyoroti dua jalur utama penyelesaian sengketa akibat *lock out*, yaitu upaya non-litigasi melalui mekanisme bipartit dan mediasi, serta upaya litigasi melalui Pengadilan Hubungan Industrial. Masing-masing jalur memiliki tantangan tersendiri, baik dari aspek prosedural, efektivitas putusan, maupun aksesibilitas terhadap keadilan.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan perlunya reformulasi peraturan yang mengatur *lock out* secara lebih spesifik, penguatan lembaga ketenagakerjaan, dan penyediaan akses hukum yang lebih adil bagi pekerja. Perlindungan terhadap pekerja dalam konteks *lock out* harus menjadi bagian integral dari sistem hukum ketenagakerjaan yang berlandaskan keadilan sosial, sebagaimana diamanatkan dalam konstitusi dan prinsip-prinsip hukum internasional.

ALPIANNOR. 2025. PERLINDUNGAN TERHADAP PEKERJA BERKAITAN TERJADINYA PENUTUPAN PERUSAHAAN (*LOCK OUT*) YANG DILAKUKAN OLEH PENGUSAHA. Program Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Saprudin, S.H., LL.M., 126 Halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Penutupan Perusahaan, Pengusaha

Tindakan penutupan perusahaan (*lock out*) yang dilakukan secara sepihak oleh pengusaha merupakan persoalan krusial dalam hubungan industrial di Indonesia. Praktik tersebut kerap menimbulkan ketidakadilan bagi pekerja, terutama dalam hal kehilangan pekerjaan, pemutusan hak atas upah, serta absennya kepastian hukum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk perlindungan hukum yang tersedia bagi pekerja dalam menghadapi *lock out*, serta menelaah upaya hukum yang dapat ditempuh guna mempertahankan hak-haknya. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan komparatif. Sumber data terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Penelitian ini bersifat preskriptif, sehingga tidak hanya mendeskripsikan permasalahan hukum, tetapi juga memberikan rekomendasi normatif atas kelemahan sistem perlindungan yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap pekerja dalam konteks *lock out* masih lemah, baik dari aspek normatif (substansi hukum), institusional (peran lembaga), maupun substantif (pemenuhan hak secara konkret). Mekanisme penyelesaian sengketa, baik melalui jalur non-litigasi (bipartit, mediasi, konsiliasi) maupun jalur litigasi (Pengadilan Hubungan Industrial), belum mampu memberikan keadilan yang cepat, efektif, dan berpihak pada pekerja. Oleh karena itu, diperlukan reformulasi norma hukum yang lebih spesifik mengenai *lock out*, peningkatan kapasitas kelembagaan penegakan hukum ketenagakerjaan, serta kebijakan afirmatif untuk menjamin perlindungan pekerja dalam situasi ketidakpastian hubungan kerja. Perlindungan hukum terhadap pekerja dalam konteks ini harus diwujudkan dalam kerangka hukum ketenagakerjaan yang berkeadilan dan menjamin keseimbangan antara kepentingan ekonomi pengusaha dan hak dasar pekerja.

ALPIANNOR. 2025. PROTECTION TO WORKERS RELATED TO THE OCCURRENCE OF LOCK OUT CONDUCTED BY THE EMPLOYER. Master of Notary Program, Faculty of Law, Lambung Mangkurat University. Supervisor: Dr. Saprudin, S.H., LL.M., 126 Pages.

ABSTRACT

Keywords : Legal Protection, Lock Out, Employer

Lock out conducted unilaterally by a company employer constitutes crucial issue in relation in Indonesia. The said practice frequently brings about injustice to the workers, particularly in the event of loss of job, termination of right to wage, and the absence of legal certainty. This research is aimed at analyzing the form of legal protection available to workers facing lock out, and at analyzing legal effort which can be pursued in order to defend their rights. This research applies normative legal method using statute approach, conceptual approach, and comparative approach. The sources of the data comprise primary, secondary, and tertiary legal resources. The characteristic of this research is prescriptive, thus it does not only describes the legal issues, but also provides normative recommendations on the weakness of the existing protection system. The outcome of the research indicates that legal protection the workers in the context of lock out is still weak, both from normative aspect (legal substance), institutional (institution's role), and substantive one (concrete compliance to right). The dispute resolution mechanism, both through non-litigation channel (bipartite, mediation, conciliation) and litigation channel (Industrial Relations Court), has not been able to provide quick, effective justice and in favor of the workers. Therefore, reformulation of legal norms are required which are more specific on lock out, capacity improvement of law enforcement institutions, and affirmative policy to guarantee protection to the employees in the situation of uncertainty of industrial relation. Legal protection to the workers in this context must be actualized in the framework of fair labor law and ought to guarantee the balance between the employer's economic interest and basic right of the workers.

Translated by,



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Perlindungan terhadap Pekerja Berkaitan Terjadinya Penutupan Perusahaan (*Lock out*) yang Dilakukan oleh Pengusaha". Penulisan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Magister Hukum Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat.

Tesis ini disusun dengan tujuan untuk memberikan kontribusi akademik dalam bidang hukum ketenagakerjaan, khususnya mengenai bentuk perlindungan hukum bagi pekerja yang menjadi korban tindakan *lock out* oleh pengusaha. Dalam proses penulisan ini, penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, naskah ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yang Terhormat dan Sangat Terpelajar Bapak Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
2. Yang Terhormat dan Terpelajar Ibu Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Hukum Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat;
3. Yang Terhormat dan Terpelajar Bapak Dr. Saprudin, S.H. LL.M., selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta masukan kepada penulis di dalam penulisan Tesis ini.
4. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik dan membimbing penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
5. Rekan-rekan Mahasiswa angkatan 2022 Program Magister Hukum Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna dan masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan pengembangan keilmuan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya dalam bidang hukum ketenagakerjaan, dan menjadi referensi bagi para akademisi, praktisi, maupun pembuat kebijakan dalam mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Hormat Penulis



Alpiannor

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS	v
RINGKASAN	vi
ABSTRAK	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Keaslian Penelitian	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka.....	12
F. Metode Penelitian	49
G. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan.....	57
BAB II BENTUK PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEKERJA DALAM PENUTUPAN PERUSAHAAN (<i>LOCK OUT</i>) YANG DILAKUKAN OLEH PENGUSAHA.....	59
A. Perlindungan Normatif Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan.....	59
B. Perlindungan Institusional melalui Lembaga Penegak Hukum Ketenagakerjaan.....	69
C. Perlindungan Substantif terhadap Hak-Hak Pekerja Pasca <i>Lock Out</i>	85

BAB III UPAYA HUKUM YANG DAPAT DILAKUKAN PEKERJA TERHADAP PENUTUPAN PERUSAHAAN (<i>LOCK OUT</i>) YANG DILAKUKAN OLEH PENGUSAHA.....	98
A. Non-Litigasi melalui Mekanisme Penyelesaian Hubungan Industrial.....	98
B. Litigasi Melalui Pengadilan Hubungan Industrial.....	113
 BAB IV PENUTUP	 124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA